

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan hasil dari penelitian dan analisis untuk mengetahui hubungan tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke taman dengan kualitas Taman Menteri Supeno. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dari hasil analisis dan penelitian, serta saran bagi masyarakat, pemerintah dan peneliti selanjutnya

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, Taman Menteri Supeno merupakan salah satu taman aktif yang berada di Kota Semarang. Taman Menteri Supeno berada di lokasi yang sangat potensial, karena Taman Menteri Supeno berada di pinggir jalan arteri sekunder (Jalan Pahlawan), selain itu, Taman ini hanya berjarak beberapa ratus meter dari pusat Kota Semarang Simpang Lima, sehingga lokasi Taman Menteri Supeno strategis dan mudah untuk dijangkau. Selain itu, semua masyarakat Kota Semarang dapat mengakses taman ini secara gratis atau tanpa di pungut biaya. Sehingga keberadaan Taman Menteri Supeno bagi Kota Semarang sangat potensial sebagai wadah masyarakat untuk berkumpul dan beraktifitas seperti berolahraga, bersosialisasi, menikmati udara segar atau hanya sekedar duduk-duduk di taman. Namun potensi yang dimiliki oleh Taman Menteri Supeno tidak lantas menjadikannya ramai oleh masyarakat yang berkunjung ke taman. Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk mengetahui hubungan tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung dengan kualitas taman di Taman Menteri Supeno.

Penelitian dilakukan dengan berdasarkan data persepsi dari pengunjung Taman Menteri Supeno akan kualitas Taman Menteri Supeno dan ketertarikannya untuk berkunjung ke taman tersebut. Data diperoleh melalui kuisiner yang dibagikan kepada 80 responden secara acak pada waktu yang telah ditentukan sehingga data dapat merata ke semua pengunjung Taman Menteri Supeno. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara kuisiner, diketahui bahwa persepsi masyarakat akan kualitas Taman Menteri Supeno sangat baik.

Secara garis besar, berdasarkan tiga aspek yang mempengaruhi kualitas di Taman Menteri Supeno yaitu kualitas sarana prasarana, kondisi visual, dan tingkat kenyamanan, berdasarkan persepsi pengunjung ketiga aspek tersebut berada dalam kondisi baik hingga sangat

baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Taman Menteri Supeno berdasarkan persepsi pengunjung berada dalam kondisi baik. Namun tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke Taman Menteri Supeno buruk. Hal ini diketahui berdasarkan frekuensi masyarakat untuk berkunjung ke taman dan alasan masyarakat untuk berkunjung ke taman. Sebagian besar dari responden berpendapat sangat jarang melakukan kunjungan ke Taman Menteri Supeno, selain itu, alasan mereka berkunjung ke taman, adalah karena taman dekat dengan lokasi mereka berkegiatan dan terdapat banyak PKL di taman. Oleh karena itu dilakukan analisis crosstab untuk mengetahui hubungan antara tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke taman, dengan kualitas taman menurut persepsi pengunjung Taman Menteri Supeno.

Berdasarkan hasil analisis crosstab, diketahui tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke Taman Menteri Supeno memiliki hubungan yang tidak terlalu erat dengan kualitas Taman Menteri Supeno yang terdiri dari beberapa variabel yaitu kualitas sarana prasarana, kondisi visual taman dan tingkat kenyamanan pada Taman Menteri Supeno. Berdasarkan tiga variabel dalam kualitas Taman Menteri Supeno, diketahui hanya variabel tingkat kenyamanan saja yang memiliki hubungan dengan tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke Taman Menteri Supeno.

Dapat disimpulkan terdapat faktor lain selain faktor kualitas Taman yang mempengaruhi dan memiliki hubungan dengan tingkat ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke taman. Faktor Entertain atau hiburan dapat menjadi salah satu faktor yang tidak terdapat di Taman Menteri Supeno, karena pada Taman Menteri Supeno tidak terdapat acara yang secara rutin diselenggarakan di taman.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Pemerintah

- Mendorong terselenggaranya kegiatan-kegiatan positif dan menarik pada taman secara rutin, seperti misalnya live music, senam bersama, belajar musik bersama atau pertunjukan dari komunitas tertentu yang menarik dengan bekerjasama dengan banyak pihak baik sponsor, maupun komunitas dan seniman local.
- Menyediakan fasilitas stop kontak pada banyak spot di taman, dan menyediakan jaringan wifi di taman yang dapat diakses secara gratis oleh pengunjung taman, seperti gerakan yang dipopulerkan oleh Taman Kota di Bandung dan Jakarta.
- Memperbaiki beberapa fasilitas taman yang rusak, seperti lokasi playground, paving, tempat sampah, dan lampu taman yang tidak menyala. Serta meningkatkan keamanan dan

kebersihan di taman, dengan menyediakan petugas keamanan, CCTV dan petugas kebersihan, serta melengkapi taman dengan lampu sorot sehingga tidak ada spot gelap pada taman jika malam hari,

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat

- Membudayakan berkunjung ke taman, dengan misalnya melakukan kerja kelompok di taman, belajar bersama di taman, bersosialisasi dengan teman di taman, berolahraga di taman, dan melakukan hal positif lainnya di taman.
- Menjaga fasilitas taman yang sudah tersedia dan memanfaatkannya sesuai dengan fungsinya.

5.2.3 Saran Untuk Penelitian Mendatang

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya penelitian dalam mengetahui hubungan antara ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke taman dengan kualitas taman dimasa yang akan datang sebaiknya menambah variabel penelitian seperti contohnya variabel budaya masyarakat serta meneliti lokasi penelitian yang berbeda, karena tiap lokasi memiliki karakteristik fisik dan karakter pengunjung yang berbeda.